

Principal SMART Equity Fund

Reksa Dana Saham (IDR)

Fund Factsheet 30-Sep-2019

Tujuan Investasi

Principal SMART Equity Fund bertujuan untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Instrumen Pasar Uang.

Informasi Tambahan

| | |
|------------------------|------------------------------------|
| Jenis Reksadana | Saham |
| Bank Kustodian | Standard Chartered Bank |
| Tanggal Peluncuran | 18-Dec-2014 |
| Mata Uang | IDR |
| Biaya Pembelian | Maks. 2,00% |
| Biaya Penjualan | Maks. 2,00% |
| Biaya Pengalihan | Maks. 2,00% |
| Biaya Kustodian | Maks. 0,25% per tahun (diluar PPN) |
| Jasa Manajer Investasi | Maks. 5,00% per tahun (diluar PPN) |
| Dana Kelolaan | IDR 104.27 Bn |
| NAB Per Unit | IDR 1,062.61 |

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Bank Central Asia Tbk PT
 Bank Mandiri Persero Tbk PT
 Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk
 Telekomunikasi Tbk PT
 Unilever Indonesia Tbk PT

Alokasi Dana

| | |
|------------|---------|
| Saham | 90.53 % |
| Pasar Uang | 2.40 % |
| Lain-lain | 7.07 % |

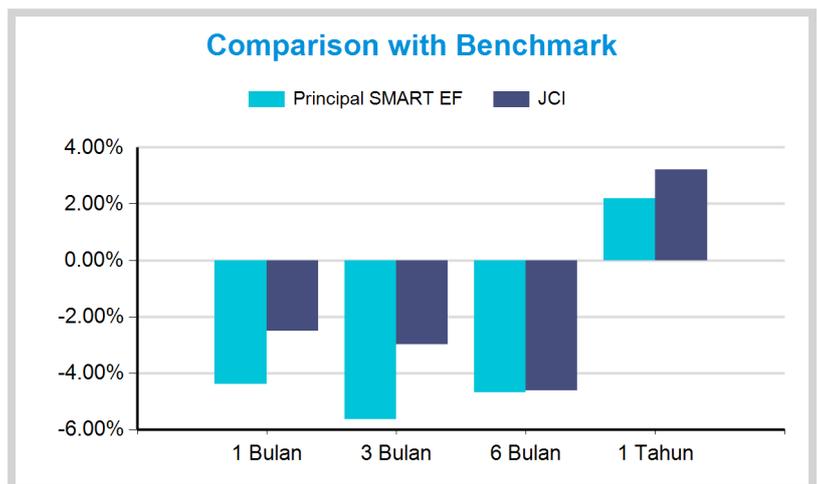
Kinerja Sejak Diluncurkan

| | | |
|---------------------------|-----------|----------|
| Kinerja Bulanan Tertinggi | : 6.91 % | Oct-2015 |
| Kinerja Bulanan Terendah | : -7.27 % | Sep-2015 |

| Kinerja | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Principal SMART EF | -4.39 % | -5.65 % | -4.68 % | 2.18 % | -0.35 % | 6.26 % |
| Benchmark | -2.52 % | -2.98 % | -4.63 % | 3.22 % | -0.41 % | 20.65 % |

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan September 2019, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun -159.4 poin (-2.5%) pada level 6,169.1. Saham-saham yang menjadi leader adalah BRPT, IPTV, FREN, CPIN, dan ADRO. Sedangkan saham-saham yang menjadi lagger adalah HMSP, GGRM, BBRI, UNVR, dan TLKM. Selama bulan ini, asing membukukan outflow ke pasar saham dengan net foreign sell -IDR7.4T. Dari pasar komoditas, harga minyak turun dan diperdagangkan di kisaran USD54.1/barel. Sementara itu, harga emas juga turun -3.8% dan diperdagangkan pada level USD1,466/ons. Nilai tukar rupiah menguat selama sebulan dan ditutup di level Rp14,195 per dollar AS. Inflasi pada bulan September tercatat menurun dibanding bulan sebelumnya yaitu -0.3% MoM (sebelumnya di +0.1% MoM) menekan inflasi tahunan ke level +3.4% YoY (sebelumnya di +3.5% YoY). Trade balance pada bulan Agustus surplus USD85juta (sebelumnya defisit -USD64juta). Kami berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan mendapatkan manfaat dari orientasi dalam negeri, oleh karena itu kami overweight pada sektor berbasis perkebunan, sementara netral pada sektor aneka industri, finansial, infrastruktur, konsumsi, perdagangan, dan pertambangan, serta underweight pada sektor industri dasar, dan properti.



Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.